

PENGUNAAN POP UP SCRAPBOOK DALAM MENINGKATKAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

¹Yen Aryni, ²Anim

^{1,2}Universitas Asahan

¹yenaryni17@gmail.com, ²animfaqot30031991@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Pop Up Scrapbook pada pembelajaran Bahasa Inggris di UPTD SDN 014672 semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam menambah kosakata atau *vocabulary* dalam Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan Pop Up Scrapbook sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk menambah kosakata atau *vocabulary*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran Pop Up Scrapbook dalam meningkatkan kosakata atau *vocabulary* dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penilaian, pengetahuan siswa mengalami peningkatan pada tiap metode selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis juga menunjukkan adanya peningkatan kosakata yang dimiliki oleh siswa karena siswa merasa senang dengan metode pembelajaran Pop Up Scrapbook yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode pembelajaran Pop Up Scrapbook besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Siswa terlihat bersemangat pada kegiatan belajar kelompok dengan metode pembelajaran Pop Up Scrapbook.

Kata kunci; Implementasi, Pop Up Scapbook, Vocabulary

ABSTRACT

The implementation of Pop Up Scrapbooks in English learning at UPTD SDN 014672 further increases students' ability to increase vocabulary in English. This is because Pop Up Scrapbook as a learning medium is an alternative for increasing vocabulary. The aim to be achieved in this research is to determine the effectiveness of using Pop Up Scrapbook learning media in improving vocabulary in English. Based on the assessment results, students' knowledge has increased in each method during the learning process. The results of the analysis also show that there is an increase in students' vocabulary because students feel happy with the Pop Up Scrapbook learning method provided by the teacher. The use of the Pop Up Scrapbook learning method has a big influence on student learning outcomes. Students look enthusiastic about group learning activities using the Pop Up Scrapbook learning method.

Keywords: implementation, Pop Up Scrapbooks, vocabulary

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, memotivasi peserta didik agar aktif, dan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk berkreasi, mengembangkan potensi, dan mengembangkan pemikiran secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan proses belajar yang optimal merupakan proses pembelajaran yang baik.

Keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan aspek yang harus ditekankan dalam pembinaannya (Secara metodis dan sistematis), disamping keterampilan membaca dan berhitung. Hal demikian agar siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis secara efektif sangat diperlukan para peserta didik, tidak hanya sebagai sarana belajar di sekolah, tetapi keterampilan berbahasa ini sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari dan pada masa memasuki dunia kerja (Dewi dan Yuliana, 2018:18). Selain mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, penerapan media Scrapbook juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara tidak datang secara tiba-tiba pada diri seseorang, melainkan ada pelatihan dari lingkungan pendidikan formal dan non formal. Pendiidkan formal diperoleh melalui proses pembelajaran dalam runag lingkup sekolah yang melibatkan adanya aktivitas guru dan peserta didik (Wahyuni dan Sulistiyono, 2019:17).

Media Pembelajaran Scrapbook Menurut Hardiana (2015:4) Scrapbook berasal dari kata scrap yang dalam bahasa inggris artinya barang sisa. Scrapbook merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa dan sejenisnya pada sebuah media (biasanya kertas). Tapi meskipun namanya scrap bahan pembuat Scrapbook kini semakin berkembang tidak melulu dari barang bekas. Malah sekarang agar lebih indah, Scrapbook dibuat dengan menggunakan bahan-bahan khusus untuk Scrapbooking. Melihat berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Scrapbook dapat dikatakan masuk kedalam seni yang berbentuk dua dimensi seperti buku dengan tema yang bermacam-macam tersusun atas quote, foto, kliping, gambar, catatan penting, memorabilia, dan lain sebagainya yang dikemas ke dalam suatu karya seni kreatif hasil kerajinan tangan serta dalam pembentukannya memakai teknik lipat dan tempelan. Seiring perkembangan zaman fungsi Scrapbook tidak hanya sebagai media untuk mempercantik album foto atau gambar. Namun, kini Scrapbook dapat digunakan sebagai (a) Mahar pernikahan, kini Scrapbook dapat menjadi pilihan yang dapat digunakan sebagai mahar pernikahan karena Scrapbook merupakan karya yang kreatif dan inovatif yang dapat dijadikan kenang- kenangan saat momen special, (b) Hobi, Scrapbook merupakan karya yang unik dan menarik. Sehingga, tanpa disadari akan mampu memikat sebagian orang untuk membuat atau mengoleksi Scrapbook sebagai hobi barunya, (c) Hadiah, Scrapbook dapat menjadi salah satu pilihan sebagai hadiah ulang tahun, anniversary, pernikahan, kelahiran, dan sebagainya. Scrapbook dapat dibuat secara handmade (buatan tangan) sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan pembuatnya, (d) Media pembelajaran, kini perkembangan media pembelajaran semakin beranekaragam (Hardiana, 2010:4

II. METODOLOGI

a. Melakukan Wawancara Kepada Pihak Mitra

Wawancara dilaksanakan pada Selasa, 27 September 2022 dengan Kepala Sekolah UPTD SDN 014672 yang terletak pada dusun IV Tanjung Alam. Wawancara dilakukan secara langsung tanpa teks tertulis. Serta hasil yang didapatkan melalui wawancara dengan pihak mitra tersebut, kurikulum yang digunakan masih yang lama belum menggunakan kurikulum merdeka dan cara mengajar masih menggunakan metode sederhana serta sarana dan prasarana yang masih sangat minim seperti media pembelajaran.

b. Melakukan Observasi Ke Dalam Kelas

Observasi dilaksanakan pada Selasa, 27 September 2022 di kelas 6 S UPTD SDN 014672 yang terletak pada dusun IV Tanjung Alam. Dalam proses mengajar dan belajar siswa terlihat pasif serta guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang sederhana dengan metode ceramah. Media pembelajaran yang digunakan masih berupa papan tulis, hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari observasi yang telah dilakukan, ditemukan siswa kelas I mengalami kesulitan dalam menyimak dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan.

c. Solusi Yang Ditemukan

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di kelas 6 SDN- 014669 maka diadakan program pembuatan media pembelajaran yang bernama *Scrapbook* berbentuk buku yang berisi keterangan atau penjelasan terkait gambar yang disajikan dengan gambar disertai hiasan agar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami kosakata yang diucapkan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Memperkenalkan media *Scrapbook* pada siswa dengan meminta untuk menyimak dan memperhatikan *scrapbook* yang telah ada.
- Setelah itu, bahan-bahan *scrapbook* yang telah tersedia dibagikan kepada tiap kelompok dan dipersilahkan siswa untuk mengkreasikan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan pada masing-masing kelompok
- Setelah selesai menempel atau membuat hasil karya *scrapbook*, siswa disuruh untuk membuat nama-nama bendanya dalam Bahasa Inggris dan ditempel sdi *scrapbook*-nya.
- Setelah selesai siswa juga akan mengucapkan secara benar *pronunciation*-nya

IV. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di SDN 010246 Desa Banjar sangat bermanfaat terhadap guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik lagi. Guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan karena memperoleh wawasan baru sehingga guru sudah mulai memahami cara menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan terimakasih juga kepada LPPM Universitas Asahan yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terwujud dan terlaksana dengan baik dan dapat diterima oleh mitra dengan baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Rapor Pendidikan Publik. Jakarta.

Mujib, Muhamad & Setyawan, Agung. 2022. Increasing the Reading Interest of Panohan Elementary School Students by using the Reading Challenge Method. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi. Vol. 1 No. 1*, 348-358

A National Literacy Trust research report. 2020. Reading challenges: How to design and run them to make them work.